

ABSTRAKSI

Keberadaan *Base Transciever Station (BTS)* memiliki peranan yang sangat penting bagi berjalannya jaringan selular baik pada GSM maupun CDMA. Karena BTS secara langsung berkomunikasi dengan *Mobile Station (MS)* dan *Base Station Controller*.

Sebuah BTS dapat dikatakan bekerja dengan normal (*On Air*) apabila BTS tersebut dapat memancarkan *signal* melalui antena kepada MS serta dapat berkomunikasi dengan BSC. Kegagalan *transmit signal* pada sebuah antena merupakan suatu catatan yang harus ditindak lanjuti dengan proses *maintenance*, hal ini demi menjaga kualitas layanan berkomunikasi yang diberikan operator kepada pelanggan.

Analisa kegagalan *transmit signal* pada perangkat BTS perlu dilakukan demi mengetahui dan memastikan dimana letak kesalahan tersebut sehingga bisa ditinindaklanjuti dengan proses perbaikan. Proses analisa dilakukan melalui beberapa tahap dan pengukuran pada perangkat dengan sumber informasi sesuai dengan standar perangkat tersebut.

ABSTRACTION

The existence of Base Transceiver Station (BTS) has a very important role for the running of mobile network both GSM and CDMA. Since BTS directly communicate to Mobile Station (MS) and Base Station Controller.

A BTS may work normally (On Air) if the BTS could transmit signal through antenna to MS and could communicate to BSC. The failure of transmit signal on an antenna is a record that should be followed up with maintenance process, for keeping the quality of communication services which operator gives to subscriber.

The analyzing of failure transmitting signal on BTS equipment should be done to know and ensure the fault so that could be followed up with maintenance process. The process of analyze is conducted by some phases and measurement on equipment with information source according to standard of the equipment.